

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA SEBAGAI SARANA MEMPERKENALKAN POTENSI DAERAH BAGI KARANG TARUNA DESA PANDAN KRAJAN KEMLAGI MOJOKERTO

Ayong Lianawati, Maghfirotul Lathifah, Aniek Wirastania, Moesarofah,
Boy Soedarmadji, Hartono, Kusbandiami, Sutijono, Elia Firda Mufidah
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Abstrak: Potensi daerah merupakan kearifan lokal yang tidak terpisahkan dari masyarakat Desa Pandankrajan Kemlagi Mojokerto. Minimnya pengetahuan akan media membuat kearifan budaya lokal atau potensi daerah belum terjamah. Masyarakat hanya bisa bercerita kepada cucu atau generasi muda tanpa adanya visual atau gambar. Tujuan dari pelatihan media ini ialah mempromosikan potensi daerah Desa Pandankrajan. Hasil dari pelatihan media ini ialah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan stimulus bagi karang taruna Desa Pandankrajan untuk mengembangkan kemampuan audio, visual, dan audio visual dalam memperkenalkan potensi desa.

Kata kunci: media, potensi daerah

1. PENDAHULUAN

Potensi daerah atau lebih dikenal oleh masyarakat sebagai kekayaan daerah ialah bagian dari masyarakat yang mendarah daging dan tidak bisa dipisahkan, biasanya berupa bahasa, kesenian tari, sholawat atau puji-pujian, nada, dongeng, yang diturunkan secara turun-temurun kepada anak cicit dari mulut ke mulut. Potensi daerah sendiri merupakan sebuah pengetahuan yang pencetusnya merupakan masyarakat melalui pengalaman dan diwujudkan dengan keseimbangan antara kondisi alam sekitar dan pemahaman.

Potensi daerah didefinisikan oleh Suparmoko (2002) sebagai kemampuan pada sebuah daerah yang mungkin layak dikembangkan atau ditata ulang sehingga kan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong atau mengubah perekonomian daerah secara bertahap atau pun keseluruhan untuk berkembang. Potensi daerah jika dikembangkan akan dapat menguntungkan

di berbagai sektor lini daerah tertentu. Pengembangan potensi sebuah daerah tentu harus melalui proses promosi sehingga banyak khalayak di luar daerah tersebut dapat mengetahui informasi yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya. sejalan dengan tujuan untuk promosi yang dijabarkan oleh Tjiptono (2001) bahwa promosi bertujuan untuk menginformasikan jasa atau produk yang disediakan oleh perusahaan hingga memberikan informasi kepada pasar atau konsumen mengenai produk atau jasa.

Dikenalnya potensi suatu daerah melalui media promosi tentu harus melalui proses pembuatan media terlebih dahulu. Dahulu dan saat ini perkembangan media sudah tentu menjadi sangat berbeda dan semakin berkembang beriringan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi. Dahulu potensi sebuah daerah hanya bisa diceritakan, sekarang bisa diolah melalui media Youtube, Xbanner, Instagram, Path. Media akan terus berkembang seiring dengan perkem-

*Corresponding Author.
e-mail: ayong@unipasby.ac.id

bangun teknologi dan akan menuntut pengguna semakin cerdas serta bijak.

Bandura (Corey, 2013) menyatakan bahwa penerimaan informasi dapat diperoleh melalui pengalaman langsung dan tak langsung, sehingga berdampak pada cara berkomunikasi, dan berperilaku. Pengalaman di sini ialah suatu hal yang dapat diwujudkan dalam media promosi yang secara tidak langsung dapat diamati oleh para konsumen atau calon konsumen yang melihat sebuah media promosi.

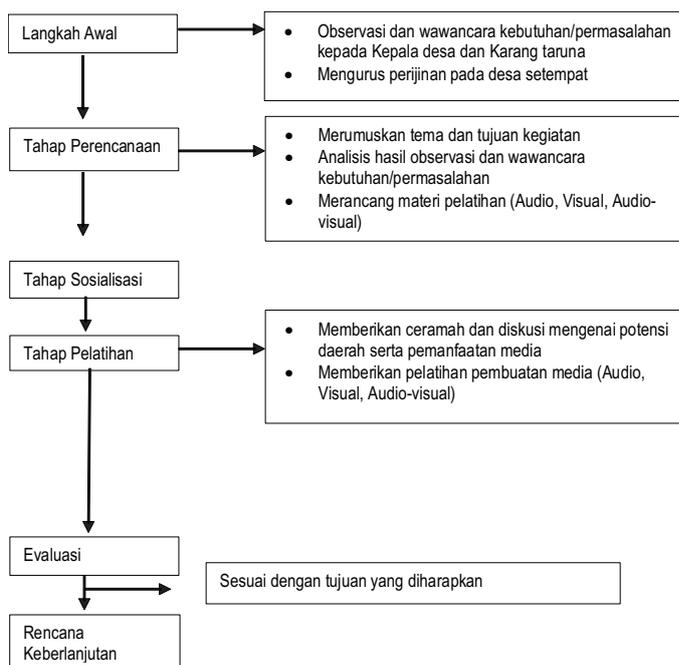
Media promosi sendiri dapat efektif untuk memperkenalkan potensi desa dikarenakan berbagai faktor psikologis yang dapat memengaruhi manusia melalui sebuah media. Paivio (Arsyad, 2016) mengatakan bahwa terdapat tiga sistem dalam ingatan manusia. Sistem yang pertama digunakan untuk mengelola simbol verbal dan menyimpannya dalam bentuk gambar (visual), sistem yang kedua digunakan untuk mengelola gambar nonverbal kemudian disimpan dalam bentuk proposisi verbal (audio). Sistem yang ketiga ialah gabungan antara audio dan visual menjadi audiovisual yang efektif.

Hasil wawancara dengan pihak Desa Pandankrajan diperoleh fakta bahwa kearifan lokal budaya lokal atau potensi daerah belum terjamah oleh adanya teknologi media. Masyarakat hanya bisa bercerita kepada cucu atau generasi muda tanpa adanya visual atau gambar, oleh karena itu berdasarkan permasalahan dari hasil wawancara maka Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ingin memberikan Pelatihan Pembuatan Media sebagai Sarana Memperkenalkan Potensi Daerah bagi Karang Taruna Desa Pandankrajan Kemplagi Mojokerto.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PPM dengan tema Pelatihan Pembuatan Media sebagai Sarana Memperkenalkan

Potensi Daerah bagi Karang Taruna Desa Pandankrajan Kemplagi Mojokerto dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2019 sampai 5 Maret 2019. Sasaran kegiatan pengabdian ini ialah remaja Karang Taruna Desa Pandankrajan Kemplagi Mojokerto. Secara sistematis metode pelaksanaan kegiatan PPM ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Sistematika Kegiatan PPM

Deskripsi lebih lanjut mengenai sistematika kegiatan PPM dengan tema Pelatihan Pembuatan Media sebagai Sarana Memperkenalkan Potensi Daerah bagi Karang Taruna Desa Pandankrajan Kemplagi Mojokerto diuraikan berikut ini.

1. Tahap awal

Tahap ini berisikan observasi dan wawancara kepada perangkat desa dan remaja karang taruna untuk menemukan kebutuhan desa serta mengurus perizinan pada desa.

2. Tahap Perencanaan

Tahap ini berisikan

- a. Rumusan tema dan tujuan kegiatan
- b. Analisis hasil observasi dan wawancara kebutuhan desa

c. Rancangan materi pelatihan media (audio, visual, audio visual)

3. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini pihak perangkat Desa Pandan-krajan sudah berkoordinasi dengan remaja karang taruna setempat.

4. Tahap pelatihan

Tahap ini berisikan

a. Ceramah dan diskusi potensi desa atau kearifan budaya lokal Desa Pandankrajan

b. Pelatihan media (audio, visual, audio visual) untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi desa

5. Evaluasi

Evaluasi dirancang untuk mengetahui pencapaian dari setiap tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilaksanakan untuk menilai apakah kegiatan PPM yang sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil dari proses evaluasi inilah yang akan menemukan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan pelatihan pembuatan media. Langkah selanjutnya ialah rencana keberlanjutan. Rencana keberlanjutan berisikan tindakan lanjutan setelah kegiatan PPM dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian pada masyarakat telah dilaksanakan oleh tim dosen program studi bimbingan dan konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya terhitung mulai tanggal 5 Februari 2019 sampai 5 Maret 2019. Pelatihan Pembuatan Media sebagai Sarana Memperkenalkan Potensi Daerah bagi Karang Taruna Desa Pandankrajan Kemlagi Mojokerto menghasilkan stimulus yang luar biasa untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi daerah melalui media. Hal tersebut tampak dari antusias karang taruna Desa Pandankrajan saat mengikuti proses

pelatihan, tidak malu untuk bertanya apalagi mencoba mempraktikkan.



Gambar 1 Potensi Daerah Desa Pandankrajan



Gambar 2 Proses Pelatihan

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Segecap Dosen program studi Bimbingan dan Konseling mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Pandan Krajan beserta jajaran perangkatnya dan remaja karang taruna yang telah meluangkan waktu demi kelancaran Pelatihan Pembuatan Media sebagai Sarana Memperkenalkan Potensi Daerah bagi Karang Taruna Desa Pandankrajan Kemlagi Mojokerto. Tim dosen PPM Prodi BK juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan pendanaan selama proses pelatihan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan stimulus bagi karang taruna Desa Pandankrajan untuk mengembangkan kemam-

puan audio, visual, dan audio visual dalam memperkenalkan potensi desa, selanjutnya hasil dari *feedback* menjelaskan bahwa desa mengharapkan kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Sebagai Sarana Memperkenalkan Potensi Daerah bagi Karang taruna Desa Pandankrajan Kemlagi Mojokerto dilakukan secara berkala dan berkelanjutan demi mengembangkan kreativitas karang taruna desa pandan krajan.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Corey, Gerald. 2013. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suparmoko. M. 200. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tjiptono Fandy. 2001). *Strategi Pemasaran Edisi Ketiga Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Andi Offset.